

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan tentang variabel bebas dan variabel terikat, kemudian melakukan korelasi antara kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmodjo, 2012), sehingga dapat diketahui seberapa jauh kontribusi variabel terikat terhadap variabel bebas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan hanya satu kali pada satu waktu, tidak ada follow up untuk mencari hubungan antara variabel independen (faktor resiko) dengan variabel dependen (efek). Pada penelitian ini mengukur hubungan perilaku bullying verbal dengan penerimaan diri pada remaja SMA Negeri 1 Karanggede yang diukur dalam waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karanggede, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah . Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 6-13 Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti, dimana objek tersebut gejala yang ada di masyarakat (Notoadmodjo,

2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Karanggede yaitu sebanyak 315 orang.

2. Sampel

Sampel yang baik adalah sampel yang representatif atau mewakili populasi. Agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, diperlukan sampel yang baik, yakni benar-benar mencerminkan populasi (Notoadmodjo 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Karanggede, kabupaten Boyolali. Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menghitung besar sampel penelitian, karena populasi diketahui jumlahnya. Adapun besar sampel dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{315}{1 + 315 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{315}{1 + (0,025)}$$

$$n = \frac{315}{1,78,75}$$

$$n = 176,22 \text{ (177 sampel)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = % kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (5%)

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 177 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Karanggede.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simpler random sampling*. *Simpler random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Kriteria sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi.

Adapun kriteria yang menjadi responden adalah :

- a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - 1) Bersedia menjadi responden.
 - 2) Siswa dan siswi kelas XII yang berangkat sekolah dan masuk kelas saat penelitian berlangsung.
- b. Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
 - 1) Siswa dan siswi kelas XII yang tidak masuk sekolah ketika pelaksanaan penelitian
 - 2) Siswa dan siswi yang dalam keadaan sakit.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen Bullying Verbal	Suatu bentuk tindakan kekerasan terhadap perasaan dengan cara mengucapkan kata-kata kasar tanpa menyentuh fisik, kata-kata mengejek, kata-kata memfitnah, kata-kata yang mengancam, menakutkan, menghina atau dengan membesar-besarkan kesalahan sehingga menyebabkan korban merasa tertekan, trauma serta tidak berdaya	Diukur dengan instrumen kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan yang sudah di uji validitas oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner ini dikelompokan dalam pertanyaan <i>favorable</i> dengan empat pilihan jawaban yaitu : - Tidak pernah = 0 - Kadang-kadang = 1 - Sering = 2 - Selalu = 3 Nilai Min = 0 Nilai Max = 60	Skor total berentang 0-60. Pembagian kategori dibagi menjadi 3 yaitu : - Rendah = 0-20 - Sedang = 21-40 - Tinggi = 41-60	Ordinal
2.	Variabel dependen Penerimaan Diri	Respon positif yang dimiliki individu dalam menerima kelebihan, kekurangan, dan masalah tentang dirinya sehingga dapat mengatur dan mentoleransi rasa frustrasi dan kemarahan, dapat berinteraksi dan menerima kritikan dari orang lain, dapat mengatur keadaan emosi agar tidak menjadikannya sebagai beban dalam hidup	Kuesioner (41item pertanyaan) aspek penerimaan diri Hurlock 1898. Kuesioner ini dikelompokan dalam pertanyaan <i>favorable</i> dengan empat pilihan jawaban yaitu : - Tidak pernah = 0 - Kadang-kadang = 1 - Sering = 2 - Selalu = 3 Nilai Min = 0 Nilai Max =123	Skor total berentang 0-123. Pembagian kategori dibagi menjadi 3 yaitu : - Rendah = 0-41 - Sedang = 42-82 - Tinggi = 83-123	Ordinal

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Prosedur administrasi

- a. Peneliti meminta surat studi pendahuluan dari Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan surat studi pendahuluan SMA Negeri 1 Karanggede
- c. Peneliti mengurus surat *ethical clearance* dengan no 142/KEP/EC/UNW/2022
- d. Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang akan ditunjukkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Karanggede.

2. Pemilihan Asisten Penelitian

Untuk memudahkan dalam pengambilan data, peneliti memakai asisten, adapun kriteria asisten peneliti yaitu :

- a. Mahasiswa/ mahasiswi aktif Prodi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo atau setidaknya yang memiliki tingkatan sekolah setara dengan peneliti.
- b. Memahami prosedur dan tatacara mengisi instrumen

3. Tugas Asisten Penelitian

- a. Membantu peneliti minta *informed consent* kepada calon yang diteliti
- b. Membantu peneliti dalam menyebarkan instrumen yang diberikan kepada responden serta memberikan penjelasan tentang tatacara pengisian instrumen pengumpulan data pada calon yang akan diteliti.

- c. Membantu peneliti dalam mengoreksi kembali kuesioner yang usai diisi dengan responden.
4. Prosedur Pengambilan Data
 - a. Setelah mendapatkan perijinan, maka surat diajukan ke kepala sekolah SMA Negeri 1 Karanggede
 - b. Peneliti mendapatkan data kelas XII dengan jumlah 315 siswa SMA Negeri 1 Karanggede.
 - c. Setelah mendapatkan data-data calon responden, selanjutnya dilakukan penentuan sampel yang diteliti dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi.
 - d. Selanjutnya peneliti meminta daftar absensi semua siswa kelas XII pada guru BK SMA Negeri 1 Karanggede.
 - e. Setelah meminta daftar absensi semua kelas XII peneliti menuliskan nama yang benar dari proses pungundian ke dalam lembar kertas yang disediakan.
 - f. Kemudian peneliti memasukan lembar lottre tersebut dalam toples yang sudah disiapkan. Setelah itu peneliti mengambil lottre tersebut sejumlah sampel yang ditentukan.
 - g. Peneliti terlebih dahulu melakukan persamaan persepsi dengan asisiten penelitian. Peneliti dibantu oleh 4 orang asisten. Persamaan persepsi antara peneliti dan asisiten penelitian dilakukan dengan metode diskusi.

- h. Selanjutnya peneliti bersama asisten peneliti mendatangi ke SMA Negeri 1 Karanggede pada hari senin dan selasa Desember 2022 kemudian memasuki 7 kelas sesuai arahan dari guru BK dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.
- i. Peneliti dibantu oleh guru BK untuk mengumpulkan siswa nya di dalam kelas.
- j. Kemudian peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri dan meminta ketersediannya kepada calon responden dalam penelitian.
- k. Calon responden diberikan *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian dan manfaat yang diperoleh oleh responden. Bagi responden yang bersedia menjadi responden selanjutnya menandatangani pernyataan persetujuan dan jika responden tidak setuju peneliti tidak memaksa.
- l. Peneliti dan asistn peneliti melakukan kontrak waktu untuk melakukan pengisian kuesioner. Dengan kesepakatan dua pihak waktu yang ditentukan untuk melakukan pengisian kuesioner yaitu 30 menit.
- m. Kemudian peneliti dan asisten menjelaskan terlebih dahulu kepada responden bagaimana cara pengisian kuesioner yang benar.
- n. Selanjutnya responden dibagikan kuesioner tentang bullying verbal dan penerimaan diri. Serta dipersilahkan untuk mengisi pertanyaan tersebut dengan tanda (✓) dan apabila dari pertanyaan tersebut ada yang susah dimengerti bisa ditanyakan kepada peneliti maupun asisten peneliti.

- o. Setelah responden selesai mengisi kuesioner maka peneliti dan asisten peneliti menarik kembali kuesioner tersebut dan diteliti kelengkapannya, apabila ada jawaban yang kurang lengkap maka peneliti atau asisten peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

F. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

- a. Instrumen penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu :

1) Skala perilaku bullying verbal

Skala dalam penelitian ini menggunakan lembar keusioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah tipe pilihan, dimana peneliti hanya meminta responden untuk memilih salah satu jawaban atau bisa lebih dari sekian banyak jawaban yang sudah disediakan. Ada 20 pertanyaan pada kuesioner perilaku bullying verbal dengan pertanyaan *favorable*. Kisi-kisi dalam kuesioner di ambil dari bentuk verbal bullying oleh sutikno 2010 meliputi kata-kata kasar, tindakan mangancam dan menghina, intimidasi, sifat mencela serta memfirnah dengan kategori bullying verbal rendah, bullying verbal sedang, bullying verbal tinggi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Bullying Verbal

Aspek	Indikator	Favorable	Total
Bullying verbal	1. Kata-kata kasar, mengucilkan memermalukan	1,2,3,4,5,6,7,18,19	9
	2. Intimidasi, kata-kata dan tindakan yang mengancam, menakuti, menghina atau membesarkan-besarkan kesalahan	8,9,10,11,15,16,17	7
	3. Kata-kata yang memfitnah	12,13,14,20	4
Total		20	20

2) Skala penerimaan diri

skala dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tipe pilihan, dimana peneliti hanya meminta responden untuk memilih salah satu jawaban atau bisa lebih dari sekian banyak jawaban yang sudah disediakan. Ada 41 pertanyaan. Skala penerimaan diri disusun berdasar kan ciri-ciri penerimaan diri yang dikemukakan oleh Allport (Akbar, 2013) yang terdiri memiliki gambaran yang positif tentang diri, dapat mengatur dan mentoleransi rasa frustrasi dan kemarahan, dapat beriteraksi dan menerima kritikan dari orang lain, dapat menerima keadaan emosi (depresi dan kemarahan). Skala penerimaan diri pada penelitian ini memodifikasi skala penerimaan diri dari Akbar (2013). Dan dikategorikan menjadi penerimaan diri rendah, penerimaan diri sedang, penerimaan diri tinggi.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Penerimaan Diri

Aspek	Indikator	Favorable	Total
Penerimaan diri	1. Memiliki gambaran positif tentang diri	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	13
	2. Dapat mengatur dan mentoleransi rasa frustrasi dan kemarahan	14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	10
	3. Dapat berinteraksi dan menerima kritikan dari orang lain	24,25,26,27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	13
	4. Dapat mengatur keadaan emosi (depresi dan kemarahan)	37,38,39,40,41	5
Total		41	41

2. Uji validitas

Uji validitas adalah derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2011)

Untuk mencari validitas angket dengan menggunakan rumus korelasi product moment (Arikunto, 2013), sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} - \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara item (x) dan skor total (y)

$\sum x$ = jumlah skor dari setiap item

$\sum y$ = jumlah skor total item

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan y semua obyek

N = jumlah subyek

Hasil perhitungan tiap-tiap item dibandingkan dengan tabel nilai *product moment instrumen* dimana suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel (Arikunto, 2010). Dimana untuk N sebesar 20 orang pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ didapatkan nilai r tabelnya adalah 0,444. Uji validasi tentang perilaku bullying verbal ini dilakukan di SMA Negeri 1 Bergas.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk kuesioner bullying verbal di peroleh nilai r hitung dari nomer 1 sampai 20 terletak antara 0,466 sampai 0,593. Oleh karena itu semua nilai r hitung $> r$ tabel (0,444) maka semua item dapat dinyatakan valid.

Pada kuesioner penerimaan diri ini tidak baku akan dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bergas. Untuk menguji validitas maka dilakukan uji korelasi antara nilai tiap item pertanyaan dengan nilai total kuesioner, bila item pertanyaan mempunyai korelasi yang signifikan dengan skor total instrumen maka kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas untuk kusioner penerimaan diri di peroleh nilai r hitung dari nomer 1 sampai 41 terletak antara 0,469 sampai 0,563. Oleh karena itu semua nilai r hitung $> r$ tabel (0,444) maka senua item dapat dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan teknik *Alpha Crobach* dengan rumus koefisiensi *Alpha Crobach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{K}{(k-1)} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variab butir

σ_1^2 = Varian total

Instrumen penelitian reliabel jika diperoleh nilai *Alpha crobach* > 0,60 (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan uji validitas reabilitas untuk kuesioner bullying verbal di peroleh nilai Alpha Crobach 0,621 > 0,60. Jadi, instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel.

Berdasarkan uji validitas reabilitas untuk kuesioner penerimaan diri di perolh nilai Alpha Crobach 0,875 > 0,60. Jadi, instrumen tersebut dapat dinyatakan realiablel.

G. Etika Penelitian

1. Inform consent

Peneliti dan asisten peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti memberikan *informed consent* setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud, tujuan dan dampak penelitian yang dilakukan. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi atau memberikan tanda tangan maka peneliti menghormati hak responden. Hasil proses *informed consent* semua calon responden bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini ditunjukkan dengan kesediaan mereka memberikan tanda tangan di lembar *informed consent*.

2. Anonimity

Peneliti dan asisiten peneliti menjelaskan bentuk kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan inisial, pekerjaan dan pendidikan pada lembar pengumpulan data. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada respnden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Peneliti hanya mencantumkan inisial nama pada lembar persetujuan dan tabulasi data.

3. *Confidentiality*

Peneliti dan asisiten peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan asisten peneliti. Upaya yang dilakukan peneliti dan asisiten peneliti untuk menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh responden diantaranya dengan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkan (membakar kuesioner dan data penunjang) setelah proses penyusunan skripsi ini selesai.

4. *Benefiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah mendapatkan informasi terkait dengan bullying verbal dan penerimaan diri. Peneliti memberikan informasi terkait dengan variabel yang diteliti setelah proses pengumpulan data selesai yaitu dengan membagikan informasi hingga melakukan tanya jawab mereka mendapatkan tambahan pengetahuan terkait dengan bullying verbal dan penerimaan diri.

5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri. Peneliti melakukanimbangan dalam proses penyusunan instrumen/ alat ukur dengan pihak yang berkompeten dalam

hal ini dengan Dosen pembimbing sehingga pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti tidak menyinggung perasaan responden.

H. Pengolahan Data

Menurut langkah-langkah pengolahan data yang telah dilaksanakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Editing

Proses *editing* dilakukan dengan melihat kejelasan, kelengkapan dan kesinambungan data. Kejelasan dinilai dengan melihat ketepatan dalam melakukan pengisian kuesioner. Hasil pengisian kuesioner bullyibg verbal dan penerimaan diri, dilakukan penyutingan (*editing*) terlebih dahulu. Peneliti melakukan *editing* untuk pengecekan kembali atau mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ditemukan. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan bisa segera dilengkapi serta agar dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data.

2. Scoring

Scoring merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, peneliti memberikan nilai dari variabel yang datanya diperoleh dari kuesioner.

a. Variabel Bullying Verbal

Jawaban	Skore
Tidak pernah	0
Kadang-kadang	1
Sering	2
Selalu	3

b. Variabel Penerimaan Diri

Jawaban	Skore
Tidak pernah	0
Kadang-kadang	1
Sering	2
Selalu	3

3. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Memberikan kode pada variabel sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan. Pemberian kode ini mengklarifikasi jenis pengamatan menurut semacam data dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode A untuk pertanyaan verbal dan kode B untuk pertanyaan penerimaan diri.

a. Variabel Bullying Verbal

- 1) Rendah diberi kode 1
- 2) Sedang diberi kode 2
- 3) Tinggi diberi kode 3

b. Variabel Penerimaan Diri

- 1) Rendah diberi kode 1
- 2) Sedang diberi kode 2
- 3) Tinggi diberi kode 3

4. *Entry*

Peneliti memasukan data yakni mengisi kolom-kolom atay kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai jawaban masing-masing pertanyaan ke dalam komputer untuk dianalisis menggunakan spss.

5. *Cleansing*

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah di masukan apakah ada kesalahan atau tidak.

6. *Tabulating*

Peneliti melakukan penghitungan hasil penelitian dengan bantuan program komputer untuk mendapatkan hasil penghitungan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

I. Analisa Data

Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis data sesuai dengan tahapan sebagai berikut :

1. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisa yang menggabungkan setiap variabel (variabel independent) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang di teliti :

- a. Gambaran bullying verbal pada remaja SMA Negeri 1 Karanggede
- b. Gambaran penerimaan diri pada remaja SMA Negeri 1 Karanggede

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Uji yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kendal tau* dimana :

$$\tau = \frac{S}{\sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_x} \sqrt{\frac{1}{2}N(N-1) - T_y}}$$

$$T_x = \frac{1}{2} \sum t_x(t_x - 1) \text{ dan } T_y = \frac{1}{2} \sum t_y(t_y - 1)$$

Keterangan :

τ = koefisien korelasi

S = jumlah dari konkordansi dan diskordansi

C = banyak pasangan konkordansi

D = banyak pasangan diskordansi

N = banyak pasangan X dan Y

$$\tau = \frac{S}{\frac{1}{2}N(N-1)} = \frac{C - D}{\frac{1}{2}N(N-1)}$$

Nilai koefisien korelasi akan berada pada selang -1 sampai +1. Di mana nilai +1 atau -1 menunjukkan hubungan sempurna. Sedangkan saat nilai korelasi mendekati nol, menunjukkan hubungan yang semakin lemah.

Arah dari hubungan antar variabel dapat pula kita lihat melalui tanda dari koefisien korelasi. Jika koefisien korelasi bernilai positif (+), menandakan bahwa saat X meningkat maka Y juga akan meningkat, dan berlaku sebaliknya untuk koefisien korelasi negatif (-)